

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman modern media radio merupakan salah satu media massa elektronik yang paling potensial dalam memberikan informasi yang aktual, faktual dan hiburan kepada masyarakat. Media massa elektronik yang paling dikenal oleh masyarakat umum adalah media massa Radio, Televisi, dan Internet.

Radio adalah media massa yang paling murah, mudah digunakan, dapat dinikmati dimana saja, kapan saja, serta memiliki sifat-sifat yang khas, yang merupakan kekuatan Radio dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat.

Pada saat ini media radio merupakan media yang digemari oleh masyarakat luas karena radio menampilkan sistem audio dengan sajian-sajian beragam program yang terdiri hiburan, pendidikan, agama, ekonomi, sosial dan lain-lain. Kepemilikan pesawat radio naik dengan pesat, hingga mencapai setengah juta yang berlisensi pada pertengahan 1950-an. Jelaslah bahwa penyiaran merupakan wahana komunikasi massa yang telah terbukti efektivitasnya, tanpa media komunikasi manusia tidak mungkin mendistribusikan satu pesan ke banyak penerima secara global.

Pada tahun 1960, siaran radio memasuki masa penting dengan dikembangkannya teknologi siaran menggunakan Frekuensi Modulasi yang disingkat FM. Teknologi FM sebenarnya telah ditemukan pada tahun 1930-an, namun ketika itu baru sedikit saja pesawat radio yang bisa menerima siaran FM. Walaupun daya jangkau rendah, namun dibandingkan AM siaran FM menghasilkan suara yang lebih jernih dengan efek suara stereo. Oleh karena itu puncak dari kesuksesan siaran FM dapat dilihat dari data tahun 1993 yang

dipublikasikan oleh Straubhaard yang mengatakan bahwa 77% pendengar musik berada di wilayah siaran FM.

Perkembangan teknologi FM diikuti dengan *booming* pendirian stasiun radio baru. Menghadapi kenyataan ini, pendirian stasiun radio diperlonggar, sehingga memungkinkan jaringan lebih stasiun radio lebih banyak. Sejarah mencatat bahwa pada tahun 1962 FCC merevisi peraturan penggunaan ranah FM untuk siaran komersial. Revisi tersebut mendorong lahirnya 3.000 stasiun baru di seluruh Amerika Serikat pada tahun 1963. (Mufid, 1999: 27)

Secara umum penyiar radio bertanggung jawab atas semua aspek teknis skenario dan durasi siaran. Penyiar adalah jurnalis sekaligus seniman, yaitu mampu memvisualkan pembuatan suatu program dan memberikan kejutan informasi pada audience dengan efek suara, selain dituntut untuk mempertunjukkan cerita dengan baik pada kondisi yang sulit, penyiar juga harus memahami suara apa saja yang diperlukan bagi suatu topik acara yang saat itu sedang disiarkan.

Keberadaan peran penyiar sangatlah penting dan merupakan ujung tombak di dalam dunia radio. Dari semua hal inilah yang mendorong minat penulis untuk mengetahui proses produksi program acara “ GANAS ” di Radio 98,7 Gen FM, yang merupakan acara yang membahas mengenai susunan atau tingkatan lagu-lagu yang sedang terhangat saat ini yang dipandu oleh dua penyiar Gen FM yaitu Dita dan Sammy., sesuai dengan slogan Radio Gen FM “ Suara Musik Terkini ”. Faktor inilah yang menjadi alasan penulis untuk membuat laporan PKL berjudul Proses Produksi Program Acara ”Ganas” Radio 98,7 Gen FM.

## **1.2 Batasan dan Penegasan Judul**

Batasan judul pada laporan ini adalah tentang peranan tim On Ground dalam mempromosikan atau memperkenalkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Radio Gen kepada khalayak. Penegasan judulnya berkaitan dengan

kemampuan seseorang dalam berkomunikasi terhadap khalayak dan keahliannya dalam berpromosi agar khalayak tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang Radio Gen.

### **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Secara khusus laporan ini dibuat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga profesional yang siap kerja di bidang radio dan secara umum bertujuan untuk:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan diploma III Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Indonusa Esa Unggul.
2. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana proses suatu produksi acara "Ganas" di stasiun radio 98,7 Gen FM. Mulai dari proses pra produksi, produksi sampai dengan pasca produksi.
3. Untuk mendapatkan pengalaman yang lebih dalam tentang dunia penyiaran radio, terutama pada proses produksi program acara.

### **1.4 Kegunaan Laporan Praktik Kerja Lapangan**

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Laporan ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Laporan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana proses produksi program acara dan mengidentifikasi sejauh mana teori di bidang ilmu tertentu dengan praktik kerja lapangan.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Secara praktis, Laporan ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan bagi teman-teman mahasiswa lain dan bagi penulis, bila nantinya terjun ke dunia kerja di Radio Broadcasting.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

### **1.5.1 Lokasi Praktik Kerja Lapangan**

Penulis melakukan praktik kerja lapangan yang berlokasi di:

Tempat : Radio 98,7 Gen FM  
Alamat : Menara Imperium Lt. P7  
Metropolitan Kuningan Super Blok Kav. No.1  
JL. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12980.  
Telp : 021 - 8370 7171  
Studio 08121122987  
Fax : 021 8370 7172

### **1.5.2 Waktu**

Penulis melakukan praktik kerja lapangan di Radio 98,7 Gen FM pada bulan Januari 2009, terhitung 1 bulan dari tanggal 10 Januari 2009 – 29 Februari 2009 setiap hari Senin-Jum'at.